



► PENANGANAN COVID-19

Penelusuran Kontak Erat Diperluas

David Kurniawan, Catur Dwi Janati, & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

BANTUL—Tracing terus dilakukan di sejumlah wilayah di DIY menyusul adanya temuan kasus positif Covid-19 setelah digelarnya pembelajaran tatap muka (PTM).

Kepala Puskesmas Bambanglipuro, Bantul, Tarsisius Glory, menerangkan lonjakan kasus terjadi terkait dengan tracing siswa SMP Negeri 2 Bambanglipuro yang sebelumnya terkonfirmasi positif Covid-19 dari kegiatan PCR acak. "Awalnya itu hanya dari tiga siswa SMPN 2 Bambanglipuro yang positif Covid-19," kata Glory, Sabtu (27/11).

Tracing pada Jumat (26/11) menemukan kasus baru. Bahkan, kata Glory, ada satu siswa yang kelima anggota keluarganya juga terkonfirmasi positif Covid-19.

Glory menjelaskan salah satu orang tua siswa yang terkonfirmasi positif sempat mengadakan pengajian di rumahnya. "Sehingga semakin banyak yang di-tracing. Itu kebetulan warga Kalurahan Sidomulyo," ujarnya.

Kondisi yang sama juga terjadi di Kalurahan Mulyodadi. "Sudah kami tracing semuanya. Dan hari ini [kemarin], hari terakhir swab PCR gelombang kedua untuk kontak tracing dari dua pengajian di Kalurahan Sidomulyo dan Mulyodadi," katanya.

Lurah Sidomulyo, Edi Murjito, menyampaikan ada 16 orang yang positif dari penelusuran kontak erat.

"Jadi waktu anaknya kena, orang tuanya kontak erat. Tetapi sebagian jatah pengajian, tahlilan, kirim doa. Kebetulan ini yang satu rumah yang anaknya kena itu tiga KK kena semua, ada enam," ujarnya.

Edi mewajibkan pasien positif dan kontak erat agar isolasi mandiri. Kalurahan juga membagikan bantuan sembako untuk masing-masing KK yang menjalani isolasi mandiri, selain bantuan swadaya dari warga sekitar.

AWAS CORONA!

Insia

► Halaman 10

☐ Negatif ☐ Amat Segera

Penelusuran Kontak...

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty, meminta sekolah-sekolah untuk meningkatkan penerapan protokol kesehatan.

"Kalau ada penularan, berarti ada yang tidak sesuai. Jadi, kamiimbau protokol kesehatan lebih diperketat lagi," katanya, Minggu.

Dewi menjelaskan hingga sekarang sudah ada 35 siswa di sejumlah sekolah yang dinyatakan positif Covid-19. Meski terpapar, puluhan siswa ini masuk kategori orang tanpa gejala.

Menurut dia, skrining di sekolah belum menyeluruh karena pelaksanaannya baru menyasar ke siswa di tingkat SMA dan sederajat.

Asal Kasus

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja masih menelusuri asal-muasal penularan Covid-19 di sekolah-sekolah yang menjalani PTM. Dari tujuh kasus yang didapatkan melalui tes Covid-19 acak di 14 sekolah, baru satu kasus yang ketemu benang merahnya.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, satu kasus

tersebut diduga dari tamu luar kota yang sempat menginap di rumah peserta didik tersebut. Selain satu kasus itu, belum ada informasi lebih lanjut. "Yang lainnya belum dapat gambaran bagaimana [asal menularnya]," kata Heroe, Minggu.

Meski belum menemukan asal penularan kasus, Heroe menegaskan penerapan prokes di sekolah sudah cukup baik. Dalam tinjauan di sekolah yang peserta didiknya terpapar Covid-19, prokes sudah dijalankan sesuai aturan.

Saat ini, Pemkot Jogja masih mengetes secara acak di sekolah-sekolah. Tahap pertama sampai 30 November 2021 ini ditargetkan menjangkau 17 sekolah dari SD, SMP, SMA, dan SMK. Harapannya semua sekolah yang menjalankan PTM bisa dites acak semuanya.

Siapkan Selter

Sementara itu, Pemda DIY telah menyiapkan satu dari 32 selter yang dikelola untuk mengantisipasi lonjakan pasien Covid-19 jelang libur Natal dan tahun baru 2022 (Nataru).

Kepala Dinas Sosial DIY, Endang

Patmintarsih, menuturkan meski menutup 31 selter sejak 22 September 2021 lalu, bukan berarti Dinsos tidak bersiap diri menghadapi kemungkinan lonjakan pasien Covid-19 jelang Nataru. Sebab, saat ini ada satu selter yang tetap dipersiapkan untuk menampung pasien Covid-19.

"Untuk selter Veteran [Balai Besar Diklat Kesejahteraan Sosial, di Jalan Veteran, Kota Jogja] masih kami buka. Ini kami lakukan untukantisipasi adanya lonjakan pasien Covid-19. Karena dalam beberapa hari terakhir ada peningkatan Covid-19, maka selter ini masih kami siagakan dan tidak tutup," katanya.

Meski demikian, Endang mengungkapkan saat ini belum banyak pasien Covid-19 yang ditampung di selter berkapasitas 100 orang tersebut. Sebab, banyak pasien Covid-19 hasil *tracing* dan *swab* PCR acak dari kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) memilih melakukan isolasi mandiri di rumah. "Tapi, kalau memang butuh dirawat di selter, selter tersebut siap digunakan," jelasnya.

(Jumali & Sugeng Pranyoto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005